

Nama : Mega Kurnia Putri

Npm : 1812120025

1. Dalam pelaksanaan audit, auditor harus memperhatikan 'subsequent events'. Jelaskan dua jenis subsequent event dan apa tanggungjawab auditor terhadap subsequent event tersebut?

Jawab:

Dua jenis subsequent event

- Peristiwa yang memberikan tambahan bukti yang berhubungan dengan kondisi yang ada pada tanggal neraca dan dampak terhadap taksiran yang melekat dalam proses penyusunan laporan keuangan.
- Peristiwa yang menyediakan tambahan bukti yang berhubungan dengan kondisi yang tidak ada pada tanggal neraca namun kondisi tersebut ada sesudah tanggal neraca.

Tanggung jawab

- Mempunyai pengaruh material terhadap laporan keuangan
- Merupakan aktiva penting dan bersifat luar biasa
- Terjadi sesudah tanggal neraca tetapi sebelum penerbitan laporan keuangan serta laporan keuangan
- Sebelum Menyusun draft laporan audit auditor harus mereview peristiwa-peristiwa kemudian review ini terutama bertujuan untuk menentukan apakah peristiwa tersebut mempunyai dampak yang demikian material terhadap penyajian informasi di dalam laporan keuangan klien.

2. Apa tujuan yang ingin dicapai auditor dengan meminta „representation letter dari client? Apa pengaruhnya apabila client tidak bersedia memberikan representation letter?

Jawab :

SA Seksi 333 (PSA No. 17) mensyaratkan Auditor untuk memperoleh representasi tertulis dari manajemen. Tujuan dari Representation Letter ini adalah untuk mengingatkan manajemen akan tanggung jawabnya mengenai asersi dalam laporan keuangan dan mendokumentasikan tanggapan manajemen atas pernyataan mengenai berbagai aspek audit.

Bagaimana jika sekiranya manajemen perusahaan menolak untuk memberikan surat representasi manajemen tersebut ?

Paragraf 13 SPAP Seksi 333 (PSA No. 17) menjelaskan bahwa penolakan manajemen untuk melengkapi representasi tertulis merupakan pembatasan terhadap lingkup audit yang menghalangi auditor untuk memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dan biasanya

cukup menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat atau menarik diri dari perikatan. Namun, berdasarkan pada sifat representasi yang tidak dapat diperoleh tersebut atau keadaan penolakan, auditor dapat menyimpulkan bahwa pendapat wajar dengan pengecualian adalah layak. Di samping itu, auditor harus mempertimbangkan dampak penolakan tersebut terhadap kemampuannya untuk mengandalkan representasi manajemen yang lain.

3. Ketika auditor melakukan audit terhadap rekening "Utang Jangka Panjang", terdapat paling tidak 3 substantive test yang harus dilakukan. Sebutkan dan jelaskan ke 3 substantive test tersebut.

Jawab :

a. Pengujian substantif atas transaksi

Tujuan dari pengujian substantif atas transaksi adalah untuk menentukan apakah semua tujuan audit berkaitan dengan transaksi (transaction-related audit objectives) telah terpenuhi untuk setiap kelas transaksi.

b. Prosedur analitis

Prosedur analitis mencakup perbandingan-perbandingan dari jumlah-jumlah yang dicatat dengan jumlah yang diharapkan yang disusun oleh auditor. Biasanya juga prosedur analitis mencakup perhitungan rasio-rasio oleh auditor untuk membandingkan dengan rasio tahun lalu dan data lain yang berhubungan.

c. Pengujian terinci atas saldo

Pengujian terinci atas saldo memusatkan perhatian atas saldo-saldo akhir buku besar untuk laporan realisasi pendapatan dan belanja serta neraca. Contoh dari pengujian terinci atas saldo termasuk konfirmasi untuk saldo piutang, pemeriksaan fisik persediaan, dan pemeriksaan kontrak utang dengan pihak lain.

4. Untuk menguji asersi "existence & occurrence" dan "completeness" rekening stock holder equities, prosedur audit apa yang harus dilakukan oleh auditor?

Jawab :

- Mempertimbangkan resiko bawaan.
- Mempertimbangkan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap saldo awal.
- Mengembangkan strategi audit awal terhadap asersi signifikan.

5. Uraikan apa yang dimaksud dengan 'attest engagement' dan termasuk d dalamnya harus saudara jelaskan mengenai 3 kegiatan utamanya ?

Jawab:

Attest engagement lebih umum dikenal dengan nama Attestation Engagement atau bentuk penugasan khusus dalam audit yang disepakati. Atestasi terbagi menjadi tiga tipe perikatan atestasi : -Pemeriksaan - Review -Prosedur yang disepakati Disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pemeriksaan tipe ini di atur berdasarkan standar auditing yang ditetepkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia .